

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia, tepatnya kota terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduknya. Selain itu, Bandung merupakan kota terbesar sekaligus ibu kota Provinsi Jawa Barat.

Menyandang gelar sebagai salah satu kota besar di Indonesia sekaligus sebagai ibu kota salah satu provinsi, membuat pembangunan kota menjadi hal yang sangat penting bagi Bandung. Secara internal, pembangunan dapat diibaratkan sebagai jaminan kenyamanan hidup bagi masyarakat yang tinggal di sebuah kota. Sedangkan secara eksternal, pembangunan ibarat standar kualitas sebuah kota yang berimbas pada harga diri kota dimaksud.

Pada hakikatnya pembangunan dalam kota akan lebih baik jika kebijakan – kebijakan pemerintah dalam pembangunan kota didukung penuh oleh masyarakat kota, dalam hal ini masyarakat Kota Bandung. Karena dengan adanya dukungan dari masyarakat itulah kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandung dapat terlaksana dengan baik.

Informasi merupakan data-data yang telah diolah sehingga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Informasi dapat direkam atau dikirim. Pengetahuan tentang peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan atau dari berita dapat juga dikatakan sebagai informasi. Para ahli meneliti konsep informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Salah satu hal terpenting dalam informasi adalah kualitas yang dimiliki oleh informasi tersebut. Kualitas sebuah informasi dapat diukur melalui beberapa elemen penting seperti kelengkapan informasi tersebut, ketepatan informasi tersebut, akurasi dari informasi tersebut, dan yang lainnya. Dengan terpenuhinya elemen – elemen yang terdapat dalam kualitas sebuah informasi, maka informasi tersebut dapat di terima dengan baik oleh penerima informasi dimana dalam kasus ini ialah penduduk kota Bandung.

Penyebaran informasi sendiri bermacam–macam, diantaranya penyebaran informasi dari satu individu dengan individu yang lainnya, individu dengan sebuah kelompok masyarakat atau dari sekelompok masyarakat terhadap individu tertentu. Tentu saja, semakin berkembangnya jaman, media penyebaran informasi pun beragam, diantaranya media cetak (koran, majalah, brosur, dll) dan media elektronik (radio, televisi, dll). Dalam era globalisasi ini, penyebaran informasi dilakukan melalui internet, dengan media yang ada yakni sebuah website.

Dalam pembangunan kota, penyebaran informasi yang cepat dan tepat sangat diperlukan. Untuk menunjang proses pembangunan yang berjalan setiap saat, dibutuhkan media yang menyediakan informasi yang dapat diakses secara tepat dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dan satu-satunya media penyebar informasi yang dapat memenuhi kebutuhan itu adalah website.

Terkait dengan pembangunan di Kota Bandung, informasi yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat Kota Bandung, khususnya yang berupa peraturan – peraturan daerah, harus bisa diakses dan diserap dengan baik oleh masyarakat Kota Bandung sebagai penduduk Kota Bandung. Hal ini bertujuan agar pembangunan Kota Bandung dapat dilaksanakan secara merata dan masyarakat dapat mendukung kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandung.

Pemerintah Kota Bandung melalui website resminya telah menyampaikan informasi mengenai kebijakan – kebijakan yang ada di kota Bandung. Namun demikian, berdasarkan fakta yang penulis lihat pada saat ini, masih banyak kebijakan – kebijakan dari Pemerintah Kota Bandung yang masih belum terlaksanakan dengan baik. Sebagai contoh pada artikel yang terdapat pada koran Pikiran Rakyat halaman enam yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2014 yang menyimpulkan informasi di Kota Bandung itu buruk dikarenakan Kota Bandung tidak terdaftar dalam Pemingkatan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Kabupaten dan Kota Se-Jawa Barat yang dilaksanakan Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat. Padahal, dari uraian sebelumnya telah dijelaskan bahwa penyampaian informasi melalui media website dapat membawa pembangunan kota ke arah yang lebih baik. Atas dasar itulah penulis mengajukan judul tugas akhir “Pengukuran Kualitas Informasi Kota Bandung melalui Website Kota Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah kualitas informasi mengenai Kota Bandung yang dikeluarkan pemerintah kota Bandung melalui website resmi Kota Bandung?
2. Apakah informasi yang dikeluarkan oleh website resmi Kota Bandung diterima dengan baik oleh masyarakat?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus utama tugas akhir ini adalah mengukur seberapa baik kualitas informasi yang dikeluarkan website resmi Kota Bandung.
2. Menganalisis hasil informasi yang didapatkan masyarakat dari pemerintahan pusat Kota Bandung, hingga dapat diketahui bentuk informasi yang tepat untuk masyarakat kota Bandung dapat mengerti dan mendukung semua kebijakan pemerintah kota Bandung.

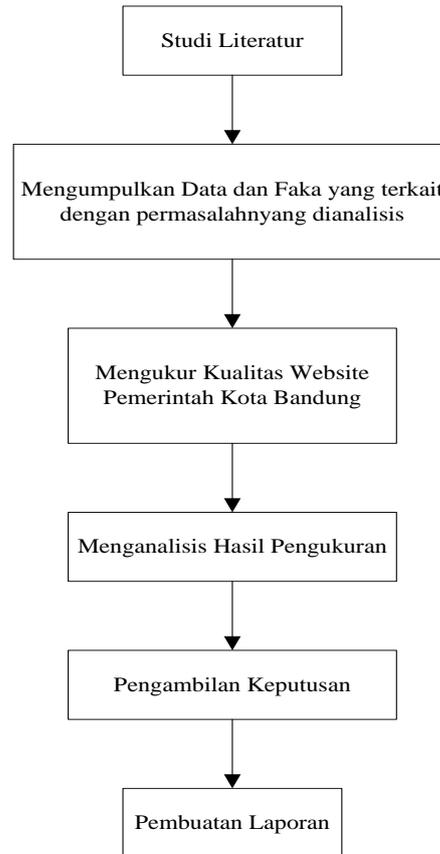
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Untuk memfokuskan penelitian, ruang lingkup permasalahan hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Website resmi Kota Bandung yang dijadikan acuan adalah www.bandung.go.id.
2. Mengukur seberapa besar manfaat dan kualitas informasi yang dikeluarkan oleh website kota bandung terhadap masyarakat kota Bandung dalam pembangunan Kota Bandung.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian masalah pada tugas akhir ini adalah :



Gambar 1.1 Metodologi Tugas Akhir

- a. Studi Literatur
Mempelajari landasan teori dan referensi-referensi terkait dengan website, website Pemerintah Kota Bandung, dan teknik pengukuran kualitas website
- b. Mengumpulkan data dan fakta yang terkait dengan permasalahan yang dianalisis
Pada langkah ini, penulis mengumpulkan beberapa data, informasi, dan yang terdapat pada webiste resmi kota Bandung ataupun pada media lainnya.
- c. Mengukur kualitas website Pemerintah Kota Bandung
Mengukur kualitas website Pemerintah Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan model kesuksesan sistem informasi oleh Delone dan Mclean
- d. Menganalisis hasil pengukuran
Menganalisis hasil pengukuran untuk menentukan baik/buruknya kualitas website Pemerintah Kota Bandung
- e. Pengambilan kesimpulan
Mengambil kesimpulan dari hasil analisis sebagai salah satu dasar untuk menentukan usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung untuk memperbaiki kekurangan yang didapat melalui hasil analisis tersebut.

f. Pembuatan laporan

Mendokumentasikan tahap-tahap kegiatan dan hasil dari Tugas Akhir ini ke dalam bentuk sebuah laporan tugas akhir

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini sistematika penulisan terdiri dari yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan mengenai teori-teori dasar yang menunjang pada sistem yang digunakan untuk tugas akhir.

BAB 3 ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan tentang Tugas akhir yang akan dikerjakan dari awal mula pengerjaan, teori – teori yang dibutuhkan sampai skema analisis dari permasalahan yang ada.

BAB 4 PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari data – data yang diperoleh penulis dan pengolahan tersebut dilakukan secara detail.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran yang merupakan bagian akhir dari laporan Tugas Akhir.